PENETAPAN KADAR ALKALOID TOTAL PADA DAUN RAMBUSA (*Passiflora foetida* L.) MENGGUNAKAN SPEKTROFOTOMETER UV VIS

SKRIPSI

Oleh :

Intan Nur Aini

NIM. 22103074

PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan skripsi yang berjudul "Penetapan Kadar Alkloid Total Pada Daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.) Menggunakan Spektrofotometer UV-Vis" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama	: Intan Nur Aini
NIM	: 22103074
Hari, Tanggal	: Sabtu, 29 Agustus 2026
Program Studi	: Sarjana Farmasi Fakultas ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji

apt. Sholihatil Hidayati, M.Farm
NIDN. 0509088601

Penguji II

Dr. apt. Dyan Wigati, M.SC
NIDN. 0611098202

Penguji III

apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm
NIDN. 0703068903

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns.,M.Kep
NIDN. 0705058706

Penetapan Kadar Alkaloid Total pada Daun Rambusa (*Passiflora foetida* L.) Menggunakan Spektrofotometer UV-Vis

Intan Nur Aini[1], Lindawati Setyaningrum[2]
[1]Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
Email: info@uds.ac.id
Correspondence author: intannuraini0612@gmail.com
Received: Accepted: Published:

Abstrak
Latar Belakang: Daun rambusa (*Passiflora foetida* L.) merupakan salah satu tanaman yang mengandung metabolit sekunder, salah satunya alkaloid. Senyawa alkaloid memiliki berbagai aktivitas biologis sehingga diperlukan analisis untuk mengetahui kandungannya secara kuantitatif.
Tujuan: Mengetahui kadar alkaloid total pada ekstrak daun rambusa (*Passiflora foetida* L.) menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis dengan berberin sebagai standar pembanding.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium. Daun rambusa diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol. Ekstrak kemudian dilakukan ekstraksi cair-cair sehingga diperoleh fase air dan fase kloroform. Identifikasi alkaloid dilakukan menggunakan pereaksi Dragendorff, Mayer, dan Wagner, sedangkan penetapan kadar alkaloid total dilakukan menggunakan spektrofotometer UV-Vis dengan standar berberin.
Hasil: Hasil ekstraksi dari 200 gram simplisia diperoleh ekstrak kental sebanyak 101,024 gram dengan rendemen sebesar 50,512%. Panjang gelombang maksimum diperoleh sebesar 347,00 nm pada fase kloroform dan 613,00 nm pada fase air. Konsentrasi rata-rata alkaloid pada fase air sebesar 2,917 µg/mL dan fase kloroform sebesar 6,963 µg/mL. Kadar alkaloid total ekstrak daun rambusa diperoleh sebesar 0,013924 mg BE/g ekstrak atau 0,0013924% b/b. Hasil identifikasi menunjukkan adanya alkaloid dengan pereaksi Dragendorff, Mayer, dan Wagner.
Kesimpulan: Ekstrak daun rambusa (*Passiflora foetida* L.) mengandung alkaloid dan dapat ditetapkan secara kuantitatif menggunakan metode spektrofotometri UV-Vis dengan kadar alkaloid total sebesar 0,013924 mg BE/g ekstrak atau 0,0013924% b/b ekuivalen berberin.
Kata kunci: daun rambusa, *Passiflora foetida* L., alkaloid total, berberin, spektrofotometri UV-Vis.